

GEOLOGI DAN STUDI FASIES PENGENDAPAN BATUPASIR A DAN BATUPASIR B FORMASI TALANGAKAR LAPANGAN DNS CEKUNGAN JAWABARAT UTARA

DENIS ANDRIYANI
111.100.095

Program Studi Teknik Geologi, Fakultas Teknologi Mineral,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

SARI

Objek penelitian adalah Lapangan DNS yang merupakan salah satu daerah operasi PT. Pertamina EP Region Jawa yang tergolong ke dalam zona Cekungan Jawa Barat Utara. Lapangan DNS terletak 50 km ke arah barat dari Kota Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan hasil interpretasi lingkungan pengendapan didapatkan bahwa Formasi Talangakar Lapangan DNS merupakan *fluvial delta plain* sampai *shallow marine* dengan fasies pengendapan antara lain *distributary channel*, *interdistributary bay*, *overbank splay*, *marsh*, *crevasse splay*, *levees*, dan *beach ridges*.

Analisis sikuen stratigrafi pada daerah telitian bertujuan untuk mengidentifikasi batas – batas sikuen, berupa *sequence boundary* dan *maximum flooding surface* yang terdiri dari : SB-1, SB-2, SB-3, SB-4, MFS-1, MFS-2, dan MFS-3. Sedangkan *system tract* yang berkembang berupa *transgressive system tract* dan *highstand system tract* yang terdiri dari : TST-1, TST-2, TST-3, HST-1, HST-2, dan HST-3.

Geometri lapisan yang diteliti terbagi menjadi 2 unit yaitu lapisan batupasir A fasies *distributary chanel* dan *crevasse splay*, serta batupasir B fasies *distributary channel*, kedua lapisan tersebut terletak pada sikuen kedua yaitu TST-2, dimana kedua unit reservoir tersebut dibagi berdasarkan waktu kejadian pengendapan yang sama yang dikontrol oleh konsep sikuen stratigrafi.

Model paleogeografi dibuat berdasarkan pembagian setiap unit sikuen stratigrafi berupa *system tract* yang digambarkan dalam bentuk 2 dimensi.

Kata kunci : Formasi Talangakar, *Fluvial Delta Plain* sampai *shallow marine*, Paleogeografi, Geometri Fasies.